

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi suatu negara karena sebagai salah satu kategori kontribusi dalam pembangunan nasional suatu negara yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan bagi seluruh rakyatnya.<sup>1</sup>

Pendidikan juga menjadi salah satu upaya untuk menanggulangi dan memberantas kebodohan dan kemiskinan yang terjadi di Negara Indonesia. Sebagaimana dapat diketahui bahwa pendidikan menjadi salah satu hal yang istimewa bagi sebagian masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan tidak semua kalangan mampu untuk mengenyam pendidikan dan tidak semua orang yang mengenyam pendidikan juga mampu menyelesaikan studinya.

Pada dasarnya pendidikan memang dapat diperoleh dimana saja dan kapan saja. oleh karena itu, sebagai manusia hendaknya

---

<sup>1</sup> Irmawati dan Asrahmaulyana, “Pengaruh Jumlah Tanggungan, Pendapatan Dan Pendidikan Kepala Keluarga Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Bonto Lojong, Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng”,(ICOR:Journal Of Regional Economics), Volume 2 No 03 ( Desember 2021)

perlu disadari bahwa pendidikan memiliki pengaruh penting bagi masa depan. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu negara, maka akan semakin baik pula pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

Hal ini sesuai dengan tujuan negara Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar (UUD) NKRI 1945 dalam alenia keempat yang berbunyi :

“Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia <sup>2</sup>

Pendidikan merupakan suatu proses pembebasan terhadap seorang siswa/siswi dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakjujuran, ketidakbenaran, buruknya hati, akhlak, dan juga keimanan. Jadi pendidikan bukan hanya sekedar

---

<sup>2</sup> <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>, diakses pada tanggal 6 Juni 2022

tentang mentransfer ilmu dari guru ke murid, melaksanakan ujian ataupun mendapatkan ijazah.<sup>3</sup>

Pendidikan terbagi menjadi tiga bagian yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Pentingnya pendidikan tentunya tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk seluruh generasi bangsa kedepannya. Di Indonesia sendiri pendidikan formal memiliki beberapa tingkatan, yakni mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Lanjutan Tingkat Akhir (SLTA) dan perguruan tinggi. Sedangkan untuk pendidikan nonformal dan informal dapat berupa mengikuti kursus, bimbingan belajar atau program pelatihan lainnya.

Demi terselenggaranya pendidikan yang baik dan benar, maka diperlukannya sebuah penunjang yaitu biaya pendidikan. Biaya pendidikan adalah sebuah sumber daya berupa uang, tenaga

---

<sup>3</sup> Dedy Mulyasana, *pendidikan bermutu dan berdaya saing*, (bandung:Pt remaja rosdakarya,2015),h.2

maupun barang yang secara langsung untuk menunjang efektifitas dan penerapan pada pendidikan.<sup>4</sup>

Indonesia merupakan negara yang dikategorikan sebagai negara berkembang yang salah satunya tingkat pendidikannya yang tergolong masih rendah dan tingginya angka pengangguran di negara ini.

Dilansir dari Kompas.com, menurut Hasto Wardoyo yang merupakan seorang kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Bencana Nasional (BKKBN) mengatakan berdasarkan hasil dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) pada tahun 2017 penduduk yang mengenyam bangku pendidikan tinggi hanya sekitar 8,5 persen dari total penduduk yang berusia 14 tahun ke atas. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan di indonesia adalah pendapatan keluarga yang tidak tetap sehingga tidak mampu mensekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Sudarmono, dkk, "*Pembiayaan Pendidikan*", (Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial), Vol 2 No 1 (Januari 2021), 269

<sup>5</sup><https://www.kompas.com/edu/read/2021/02/04/144307671/hasil-sensus-2020-hanya-85-persen-penduduk-indonesia-tamat-kuliah?page=all>, diakses pada tanggal 10 juni 2022

Kampung Kubang, kelurahan Cipare merupakan sebuah kampung yang terletak di wilayah kota Serang yang terdiri dari 175 kepala keluarga dengan sekitar 600 jiwa. Sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai wiraswasta, wirausaha, dan buruh harian yang pendapatan setiap harinya maupun perbulannya tidak tetap. Walaupun demikian, para orang tua di wilayah Kubang dengan semangat juang yang tinggi tetap mensekolahkan anaknya hingga ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat.

Baru-baru ini di Indonesia ada kisah inspiratif dalam dunia pendidikan yakni kisah dari Nisa Sri Wahyuni yang merupakan seorang lulusan dari kampus ternama dari luar negeri Imperial College London dengan jenjang S2. Nisa Sri Wahyuni merupakan seorang anak dari supir ojek online dan sekarang ia bekerja sebagai konsultan vaksin covid-19 di lembaga kesehatan dunia atau yang biasa kita kenal dengan World Health Organization (WHO) yang di tempatkan di provinsi Banten.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup><https://www.kompas.tv/article/266886/kisah-inspiratif-nisa-sri-wahyuni-seorang-anak-driver-ojol-yang-bekerja-di-who>, diakses pada tanggal 23 juli 2022

Belajar dari kisah Nisa Sri Wahyuni, kita mengetahui bahwa dengan keadaan pendapatan orang tua yang tidak tetap bukan menjadikan penghalang untuk meraih cita-cita setinggi langit dan sukses di masa yang akan datang dengan syarat dalam berprosesnya kita harus semangat dalam usaha dan berdoa kepada tuhan yang maha esa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ini melalui penelitian berupa skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Tidak Tetap Terhadap Alokasi Dana Pendidikan Pada Ekonomi Rumah Tangga (Studi Kasus Di Kampung Kubang, Kelurahan Cipare, Kota Serang, Provinsi Banten)”**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini berfungsi sebagai patokan peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan, diantaranya sebagai berikut :

1. Pendapatan yang diperoleh masyarakat Kubang dalam waktu sehari maupun sebulannya

2. Pekerjaan yang dijalankan oleh setiap kepala keluarga untuk memperoleh pendapatan
3. Jumlah anak pada setiap keluarga yang masih menjalankan pendidikan saat ini
4. Jenjang paling tinggi yang pernah ditempuh oleh anak-anak dalam setiap keluarga
5. Pengelolaan dana pendidikan pada setiap keluarga
6. Kisaran yang dikeluarkan oleh setiap keluarga untuk dana pendidikan

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat pendapatan keluarga pada masyarakat kampung Kubang?
2. Bagaimana pengelolaan dana pendidikan pada pendapatan tidak tetap yang dilakukan oleh masyarakat kampung Kubang?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat pendapatan tidak tetap pada masyarakat Kampung Kubang.

2. Untuk mengetahui cara pengelolaan pendapatan tidak tetap terhadap pengelolaan dana pendidikan anak pada masyarakat Kampung Kubang

#### **E. Manfaat Penelitian.**

Manfaat yang akan diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah mendapatkan ilmu pengetahuan tentang cara mengelola dana pendidikan anak terhadap pendapatan yang tidak tetap.

2. Manfaat bagi akademis

Manfaat penelitian ini bagi akademis adalah menambah ilmu pengetahuan, dijadikan bahan kajian pustaka dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Manfaat bagi masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah sebagai bentuk pengevaluasian dalam pengelolaan dana pendidikan walaupun tidak memiliki pendapatan yang tidak tetap.

#### **F. Penelitian Terdahulu**



Penelitian terdahulu yang pernah dijabarkan oleh peneliti sebelumnya tidak jauh berbeda dengan judul penelitian ini tetapi terdapat beberapa yang menjadi perbedaan yaitu variabel, objek, maupun subjeknya. Secara garis besar, penelitian terdahulu dapat dijabarkan oleh penulis sebagai berikut:

Pendapatan orang tua dan dana pendidikan adalah suatu masalah yang sangat menarik untuk di teliti dan dibahas karena banyak aspek dana pendidikan yang oleh pendapatan orang tua.

Untuk menghindari adanya terjadi plagiarism, penulis meninjau beberapa karya tulis ilmiah berupa skripsi yang membahas tentang pendapatan orang tua dan biaya pendidikan diantaranya:

1. Husny Rabista Luhung, *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Alokasi Biaya Pendidikan Anak Pada Pengrajin Tikar Dengan Orientasi Orang Tua Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Home Industry Tikar Tenun CV Andalan Lamongan)*, skripsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam , program studi ekonomi syariah, disusun pada tahun 2016. Berisi tentang pengaruh secara langsung dan tidak

langsung pendapatan orang tua pengrajin tikar tenun dengan keperluan biaya pendidikan anaknya masing-masing.

2. Tri wiyono, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua, Kondisi Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Jenjang S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY*, skripsi mahasiswa fakultas ekonomi, program studi pendidikan ekonomi, disusun pada tahun 2017. Berisi tentang bahwa tidak adanya pengaruh dari aspek latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi orang tua terhadap mahasiswa pendidikan ekonomi untuk melanjutkan pendidikan S2. Sedangkan terdapat adanya pengaruh dari lingkungan sosial dan latar belakang pendidikan orang tua terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi untuk melanjutkan pendidikan S2
3. Jurnal yang ditulis oleh Chairul Riza Nasution, Yusniar Lubis, dan Rahma Sari Siregar yang berjudul *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Karyawan Pelaksana Terhadap Investasi (Biaya Pendidikan) Anak-Anak Karyawan Pelaksana (Studi Kasus: PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Dusun Hulu, Desa*

*Nagori Banjar Hulu, Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun*) dengan nama jurnal *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, Vol 1 No 2 tahun 2019, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari faktor sosial ekonomi dalam investasi biaya pendidikan secara serempak yaitu umur, jumlah anak, pendapatan serta pendidikan.

4. Jurnal yang ditulis oleh Nafik Umurul Hadi dan Tri Kresna Murti yang berjudul *Analisis Biaya Pendidikan Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Di Smp Negeri 1 Karangrejo Tahun Ajaran 2017/2018* dengan nama jurnal *Equilibrium (Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya)*, Vol 7 No 1, Januari 2019. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap biaya pendidikan, kondisi sosial ekonomi orang tua atas siswa memilih sekolah SMPN 1 Karangrejo.
5. Jurnal yang ditulis oleh Ida Ayu Ardhia Paramesti Ningrat dan Luh Gede Krisna Dewi yang berjudul *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi* dengan nama jurnal *E-Jurnal Akuntansi* Vol 30 No 7, juli 2020. Hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi ekonomi, lingkungan keluarga, dan persepsi biaya pendidikan dapat mendorong mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dalam mencapai gelar akuntan secara profesional.

6. Jurnal yang ditulis oleh Firdaus yang berjudul *Persepsi Pegawai Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Mengenai Perencanaan Biaya Pendidikan Anak* dengan nama jurnal *Al-Iqtishad* Vol. II, No. 1, Januari 2010. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pegawai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengenai perencanaan biaya pendidikan anak dianggap penting karena dapat meringankan biaya pendidikan anak dimasa yang akan datang, sebagai Investasi di hari tua, dapat mengantisipasi tingginya biaya pendidikan anak dimasa yang akan datang dan menghindari resiko yang kemungkinan terjadi dimasa yang akan datang.

## **G. Kerangka Pemikiran**

Pendidikan merupakan sebuah proses pematangan kualitas hidup pada setiap diri manusia. Harapannya agar manusia tersebut

dapat memahami arti hidup, serta cara menjalankan tugas hidup secara baik dan benar. maka dari pada itu, pendidikan tidak boleh menjadikan manusia tersebut merasa asing terhadap dirinya. Karena melalui pendidikan manusia mengalami perubahan terhadap dirinya sendiri baik itu pemikiran, watak, kepribadian, dan perilaku.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan suatu upaya untuk memajukan budi pekerti, jasmani, dan pikiran anak-anak agar selaras dengan alam dan masyarakatnya. Sedangkan menurut John Stuart Mill yang merupakan seorang filsuf dari Inggris mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang dikerjakan oleh dirinya sendiri atau yang dikerjakan oleh orang lain untuk dia yang bertujuan untuk mendekatkan dia kepada tingkat level kesempurnaan.

Secara umum fungsi dari pendidikan yaitu suatu proses pengembangan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dalam Pasal 1 yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bagi bangsa yang bermartabat

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab.

Selain fungsi, pendidikan juga memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1. Mengembangkan potensi keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa.
2. Membentuk akhlak mulia di kalangan para peserta didik.
3. Membentuk kesehatan para peserta didik baik jasmani maupun rohani.
4. Mencetak para peserta didik yang memiliki ilmu.
5. Membentuk para peserta didik agar memiliki jiwa kemandirian<sup>7</sup>

Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima oleh seseorang atas jasa yang telah dilakukannya dalam bentuk gaji,

---

<sup>7</sup> Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*, (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya,2015),H.2-9

upah, sewa, bunga, laba, dan tunjangan. Masyarakat yang mempunyai pendapatan dengan kategori kecil hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sedangkan masyarakat yang mempunyai pendapatan dengan kategori menengah digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, pakaian, perumahan, dan pendidikan dan juga masyarakat yang mempunyai pendapatan dengan kategori tinggi digunakan untuk memenuhi segala keinginan mereka seperti kendaraan, rumah mewah, menyekolahkan anaknya hingga ke jenjang yang lebih tinggi seperti ke jenjang universitas.<sup>8</sup>

Menurut Wury, pendapatan adalah bentuk balas jasa berupa uang tunai yang diterima oleh penjual dalam bentuk laba, pemilik modal berupa bunga, dan tenaga kerja berupa gaji. Jika pendapatan tidak mengalami perubahan maka kenaikan harga menyebabkan pendapatan riil semakin sedikit.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Husny Rabista Luhung, Skripsi: “*Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Alokasi Biaya Pendidikan Anak Pada Pengrajin Tikar Dengan Orientasi Orang Tua Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Home Industri Tikar Tenun CV Andalan Lamongan)*”,(Surabaya:UIN Susan Ampel,2016), H.9-10

<sup>9</sup> Irmawati dan Asrahmaulyana, “*Pengaruh Jumlah Tanggungan, Pendapatan Dan Pendidikan Kepala Keluarga Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Bonto Lojong, Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng*”,(ICOR:Journal Of Regional Economics), Volume 2 No 03 ( Desember 2021), h.46

Dalam agama islam, terdapat sebuah pedoman tentang mengatur pendapatan yang didapatkan oleh umat muslim, pendapatan yang digunakan hanya boleh sesuai kebutuhan dan seberapa penting kebutuhan tersebut. Dalam Al-Qur'an, jika kita menghamburkan-hamburkan pendapatan / kekayaan yang kita memiliki dengan sia-sia dinamakan mubazzir. Walaupun orang tersebut memiliki pendapatan yang cukup tinggi, hendaknya tetap menjadi manusia yang tidak mubazzir.<sup>10</sup>

Kriteria pendapatan dibagi menjadi 4 golongan diantaranya:

1. Golongan pendapatan sangat tinggi merupakan pendapatan lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan
2. Golongan pendapatan tinggi merupakan pendapatan antara Rp. 2.500.000 sampai dengan Rp. 3.500.000 per bulan
3. Golongan pendapatan menengah merupakan pendapatan antara Rp. 1.500.000 sampai dengan Rp. 2.500.000 per bulan
4. Golongan pendapatan rendah merupakan pendapatan Rp. 1.500.000 perbulan

---

<sup>10</sup> Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta:Prenadamedia,2015),h.27



Alokasi adalah suatu penentuan banyak atau sedikitnya uang yang akan terpakai untuk suatu keperluan. Pengertian biaya secara umum adalah semua jenis pengeluaran untuk keperluan sesuatu dalam bentuk barang maupun jasa yang dinominalkan dengan uang. Menurut Harsono, dana pendidikan adalah seluruh pengeluaran yang berkaitan dengan pendidikan. Jadi yang dimaksud dengan dana pendidikan adalah pengeluaran besar atau kecilnya untuk keperluan pendidikan baik dalam bentuk barang atau jasa.

Masyarakat dalam menyekolahkan anak-anaknya membutuhkan biaya yang besar sehingga para orang tua melakukan suatu pengorbanan yang sangat besar bagi pendidikan anaknya karena rata-rata para orang tua menganggap bahwa pendidikan merupakan investasi yang menjanjikan di masa depan. Dana yang dialokasikan untuk pendidikan tidak hanya bersifat konsumtif tetapi suatu investasi dalam rangka meningkatkan kapasitas tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa.

Kondisi ekonomi keluarga sangat erat hubungannya dengan pendidikan seorang anak. Disamping kebutuhan pokok sang anak seperti makan, dalam pendidikan juga diperlukan sebuah fasilitas

untuk menunjang belajarnya seperti alat tulis, buku, seragam, dan lain-lain. Hal itu akan terpenuhi jika para orang tua mempunyai uang yang cukup tetapi jika uang orang tuanya tidak mencukupi maka kebutuhan pokok pendidikan anak tidak akan terpenuhi dan akibatnya timbulnya kemalasan belajar, selalu dirundung kesedihan sehingga anak tersebut merasa minder dengan temannya yang kebutuhannya dipenuhi dan akhirnya berujung anak tidak mau pergi sekolah. Maka dari pada itu, para orang tua wajib menyisihkan sebagian pendapatannya untuk pendidikan anak agar keberlangsungan pendidikan sang anak berjalan dengan baik dan lancar<sup>11</sup>

Kondisi ekonomi orang tua merupakan suatu kedudukan orang tua di dalam masyarakat yang berdasarkan jumlah pendapatan dan pengeluarannya, dan juga ukuran kekayaan yang dimiliki.<sup>12</sup> Dalam menghasilkan pendapatan para orang tua melakukan sebuah kegiatan bekerja. Ada yang mendapatkan

---

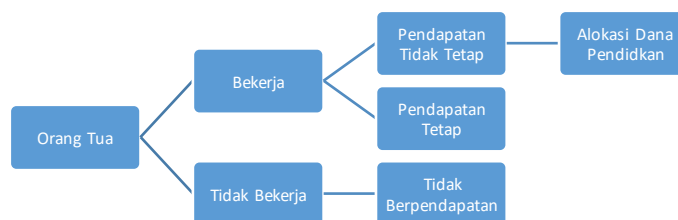
<sup>11</sup> Husny Rabista Luhung, Skripsi: “*Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Alokasi Biaya Pendidikan Anak Pada Pengrajin Tikar Dengan Orientasi Orang Tua Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Home Indutri Tikar Tenun CV Andalan Lamongan)*”,(Surabaya:UIN Susan Ampel,2016), H.11

<sup>12</sup> Tri Wiyono, skripsi: “*pengaruh latar belakang pendidikan orang tua,kondisi ekonomi orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2 mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas ekonomi UNY*”, (Yogyakarta:Universitas negeri Yogyakarta,2017), h.3

pendapatan tidak tetap dan tetap setiap hari atau perbulannya. sebuah contoh di kampung kubang yang mana para orang tuanya rata-rata memiliki pendapatan yang tidak tetap tetapi mereka dapat mengalokasikan dana untuk pendidikan anaknya. Sehingga anaknya dapat mengikuti pendidikan hingga jenjang SMA dan ada juga sebagian hingga perguruan tinggi.

Adapun untuk lebih jelasnya, kerangka pemikiran dalam penelitian sebagaimana tertera pada gambar dibawah ini:

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**



Gambar diatas menerangkan bahwa dengan orang tua yang memiliki pendapatan tidak tetap dari hasil bekerja dapat menyisihkan sebagian pendapatannya untuk dana pendidikan anaknya demi anaknya sekolah dengan jenjang yang tinggi.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang akan dalam skripsi nanti terbagi ke dalam lima bab diantaranya:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas tentang kerangka teori dan penelitian terdahulu. Kerangka teori berisikan tentang kumpulan kajian teori yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya pendidikan, alokasi dana pendidikan, serta pendapatan keluarga. Sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang persamaan dan perbedaan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang pemaparan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Kesimpulan berisi tentang jawaban singkat dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Sedangkan saran yaitu berupa masukan bagi para peneliti selanjutnya, pembaca, maupun masyarakat yang mengetahui penelitian ini yang berhubungan manfaat penelitian.